

**PENERAPAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL ORANG
TUA DALAM MEMBENTUK PERILAKU
SOPAN SANTUN ANAK
(Studi Kasus Pada Keluarga Pekerja Buruh Pabrik di Desa Lorok
Kabupaten Ogan Ilir Kecamatan Indralaya Utara)**

SKRIPSI

oleh

Amelia Juliana

NIM: 06151281924033

Program Studi Pendidikan Masyarakat



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

**PENERAPAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL ORANG TUA DALAM
MEMBENTUK PERILAKU SOPAN SANTUN ANAK (Studi Kasus Pada
Keluarga Pekerja Buruh Pabrik di Desa Lorok Kabupaten Ogan Ilir
Kecamatan Indralaya Utara)**

SKRIPSI

Oleh:

Amelia Juliana

NIM. 06151281924033

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Mengesahkan:

Koordinator Program Studi

Dosen Pembimbing



Dra. Evy Ratna Kartikawaty, M. Pd., Ph. D.

NIP. 195910171988032001



Mega Nurrisalia, M. Pd.

NIP. 199103272019032021



**PENERAPAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL ORANG TUA DALAM
MEMBENTUK PERILAKU SOPAN SANTUN ANAK (Studi Kasus Pada
Keluarga Pekerja Buruh Pabrik di Desa Lorok Kabupaten Ogan Ilir
Kecamatan Indralaya Utara)**

Amelia Juliana

NIM. 06151281924033

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari: Jum'at

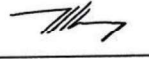
Tanggal: 29 September 2023

PENGUJI

1. Mega Nurrizalia, M. Pd.



2. Shomedran, S.Pd., M. Pd.



Indralaya, 29 September 2023

Mengetahui
Koordinator Program Studi,



Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D.
NIP. 195910171988032001



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Amelia Juliana

NIM : 06151281924033

Program Studi : Pendidikan Masyarakat

Menyatakan dengan ini bersungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul **“PENERAPAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL ORANG TUA DALAM MEMBENTUK PERILAKU SOPAN SANTUN ANAK (Studi Kasus Pada Keluarga Pekerja Buruh Pabrik di Desa Lorok Kabupaten Ogan Ilir Kecamatan Indralaya Utara)”** adalah benar karya saya sendiri dan tidak ada unsur plagiat dan pengutipan yang tidak sesuai dengan etika penulisan yang berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Jika di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan ada pengaduan pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak mana pun.

Indralaya, 29 September 2023

Yang membuat pernyataan



Amelia Juliana
NIM. 06151281924033

PRAKATA

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

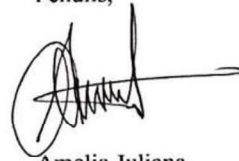
Puji syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT., karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENERAPAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL ORANG TUA DALAM MEMBENTUK PERILAKU SOPAN SANTUN ANAK (Studi Kasus Pada Keluarga Pekerja Buruh Pabrik di Desa Lorok Kabupaten Ogan Ilir Kecamatan Indralaya Utara)”**. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh sarjana pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Rasa syukur tak terhingga atas nikmatnya, penulis juga ingin mengucapkan terimakasih sedalam-dalamnya kepada orang tua dan ibu Mega Nurizalia, M. Pd., selaku dosen pembimbing skripsi. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Dr. Hartono, M. A., selaku Dekan FKIP dan Koordinator Program Studi Pendidikan Masyarakat ibu Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M. Pd. Ph. D., yang telah membantu dan memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama perkuliahan skripsi. Selanjutnya, penulis juga mengucapkan terimakasih kepada dosen penguji yang telah memberikan saran untuk perbaikan skripsi ini. Terimakasih kepada seluruh Dosen Pendidikan Masyarakat yang sangat berjasa membantu penulis dengan memberikan bimbingan, motivasi, saran dan kritik selama perkuliahan.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat sebagaimana mestinya khususnya di bidang studi Pendidikan Masyarakat. *Wassalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh.*

Palembang, 29 September 2023

Penulis,



Amelia Juliana

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirohim

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT Sang Pencipta, Maha Baik Allah yang telah memberikan kenikmatan, rahmat, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam tak lupa penulis haturkan kepada junjungan dan suri tauladan kita Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wassalam yang sudah membawa kita dari zaman kegelapan menuju ke zaman terang menderang. Dan berjuang hingga kita mengenal, mempelajari serta mencintai islam sampai sekarang.

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur, penulis persembahkan ucapan terima kasih melalui skripsi ini kepada:

- ❖ Skripsi ini saya persembahkan untuk Ayah dan Ibu saya yang telah mengisi dunia saya dengan begitu banyak kebahagiaan. Tanpa inspirasi, dorongan dan dukungan yang telah diberikan oleh mereka, mungkin saya akan kesulitan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
- ❖ Terima kasih untuk saudara/i ku Yuliani dan Ilham Apdiansyah yang sudah senantiasa memberikan dukungan hingga terus saling menguatkan, dan juga untuk keponakan saya Raihan yang selalu memberikan semangatnya untuk saya sehingga saya bisa sampai ke tahap ini..
- ❖ Terima kasih kepada Ibu Mega Nurrizalia, M.Pd selaku pembimbing saya yang senantiasa meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini dari awal hingga dapat selesai dengan baik. Semoga bapak sehat selalu dan kebaikan bapak dibalas oleh Allah Subhanahu Wa Ta'ala.
- ❖ Terima kasih kepada Bapak Shomedran, M.Pd selaku penguji yang sudah meluangkan waktunya dalam memberikan saran serta perbaikan dalam penyusunan skripsi ini hingga dapat selesai dengan baik. Semoga bapak sehat selalu dan kebaikan bapak dibalas oleh Allah Subhanahu Wa Ta'ala.

- ❖ Kepada bapak/ibu dosen dan admin Program Studi pendidikan Masyarakat yaitu ibu Dra. Evy Kartika Waty, M. Pd., Ph. D., ibu Dr. Azizah Husin, M. Pd., ibu Dian Sri Andriani, S. Pd., M. Sc., bapak Ardi Saputra, S. Pd., M. Sc., bapak Shomedran, S. Pd., M. Pd., ibu Mega Nurrizalia, S. Pd., M. Pd. dan ibu Yanti Karmila Nengsih, S. Pd., M. Pd. Terima kasih kepada semua dosen karena telah mendidik, membimbing, memberikan ilmu dan juga terima kasih bapak Andi yang telah membantu mengurus pemberkasan administrasi selama ini.
- ❖ Terima kasih untuk diri saya sendiri, yang telah mampu bertahan dalam menikmati proses panjang skripsi saya, terimakasih karena sudah mampu bertahan sampai sejauh ini, terima kasih karena memilih untuk tetap kuat dan tidak menyerah dengan keadaan, terima kasih sudah berdamai dengan keadaan sehingga bisa menerima semua yang terjadi dengan lapang dada.
- ❖ Kepada Feby Senjawan sebagai partner baik saya, terima kasih karena telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih telah meluangkan baik pikiran, dan tenaga kepada saya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
- ❖ Kepada Sahabatku Husniati Hidayah, Annisa Fitriyani, Risa Dwi Putri, Fakhriyatul Kamilah dan kepada semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang secara langsung dan tidak langsung telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
- ❖ Kepada teman seperjuangan dari Program Studi Pendidikan Masyarakat 2019 terima kasih telah saling memberikan dukungan, terima kasih telah saling menguatkan satu sama lain, terima kasih atas hal-hal yang telah kita lalui bersama di Universitas Sriwijaya tercinta semoga Allah SWT senantiasa membersamai langkah kita.
- ❖ Kepada semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang secara langsung dan tidak langsung telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iv
PRAKATA	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat Teoritis	4
1.4.2 Manfaat Praktis.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Konsep Komunikasi Interpersonal.....	6
2.1.1 Pengertian Komunikasi	6
2.1.2 Pengertian Komunikasi Interpersonal.....	6
2.1.3 Proses Komunikasi Interpersonal	8
2.1.4 Jenis-jenis Komunikasi Interpersonal	9
2.1.5 Ciri-ciri Komunikasi Interpersonal.....	10
2.1.6 Fungsi Komunikasi Interpersonal.....	12
2.1.7 Tujuan Komunikasi Interpersonal	13
2.2 Perilaku Sopan Santun Anak	14
2.3 Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Sopan Santun Anak	16
2.4 Indikator Sopan Santun	17
2.5 Karakteristik Anak Usia 6-12 Tahun	17

2.6 Penelitian Terdahulu yang Relevan	19
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1 Jenis Penelitian.....	23
3.2 Lokasi Penelitian.....	23
3.3 Subjek Penelitian.....	24
3.4 Sumber Data	24
3.4.1 Data Primer	25
3.4.2 Data Sekunder.....	25
3.5 Fokus Penelitian.....	25
3.6 Teknik Pengumpulan Data	26
3.6.1 Observasi	26
3.6.2 Wawancara.....	26
3.7 Teknik Analisis Data.....	26
3.7.1 Pengumpulan Data (<i>Data Collection</i>).....	27
3.7.2 Reduksi Data (<i>Data Reduction</i>).....	27
3.7.3 Penyajian Data (<i>Data Display</i>).....	27
3.7.4 Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi.....	27
3.8 Keabsahan Data.....	27
3.9 Instrumen Penelitian.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	32
4.1.1 Profil Desa Lorok	32
4.1.2 Visi dan Misi Desa Lorok	33
4.1.3 Kependudukan Desa Lorok.....	34
4.1.4 Struktur Pemerintahan Desa Lorok.....	35
4.1.5 Mata Pencarian Pokok Masyarakat Desa Lorok.....	35
4.1.6 Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Lorok	36
4.1.7 Agama di Desa Lorok	37
4.1.8 Sarana Telekomunikasi dan Informasi.....	38
4.2 Deskripsi Subjek Penelitian.....	38
4.3 Hasil Penelitian	38

4.3.1 Sikap Keterbukaan.....	39
4.3.2 Sikap Positif	45
4.3.3 Sikap Kesetaraan	51
4.3.4 Sikap Empati	57
4.3.5 Sikap Saling Mendukung.....	64
4.4 Pembahasan	70
4.4.1 Sikap Keterbukaan.....	70
4.4.2 Sikap Positif	72
4.4.3 Sikap Kesetaraan	74
4.4.4 Sikap Empati	75
4.4.5 Sikap Saling Mendukung.....	76
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	78
5.1 Simpulan	78
5.2 Saran	79
DAFTAR PUSTAKA.....	80
LAMPIRAN	83

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Wawancara.....	28
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Observasi.....	31
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Jumlah Kepala..... Keluarga di Desa Lorok Tahun 2023.....	34
Tabel 4.2 Mata Pencarian Pokok Masyarakat Desa Lorok.....	36
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	37
Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama.....	37
Tabel 4.5 Subjek Penelitian.....	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Lokasi Desa Lorok	33
Gambar 4.2 Struktur Pemerintahan Desa Lorok Tahun 2019/2025	35
Gambar 4.3 Komunikasi Orang Tua dan Anak	42
Gambar 4.4 Komunikasi Ibu dan Anak	45
Gambar 4.5 Sikap Tidak Sopan Anak kepada Orang Tua	48
Gambar 4.6 Sikap Hormat Anak Kepada Orang Tua	51
Gambar 4.7 Komunikasi Antara Ibu dan Anak Untuk Menjalin Keakraban	54
Gambar 4.8 Komunikasi Ibu dan Anak Untuk Menjalin Keakraban	57
Gambar 4.9 Orang Tua Memarahi Anak Karena Dapat Nilai Pelajaran Kecil ..	60
Gambar 4.10 Orang Tua Menasihati Anak Ketika Anak Ada Masalah	63
Gambar 4.11 Kegiatan Mengaji Anak	66
Gambar 4.12 Kegiatan Mengaji Anak	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara	84
Lampiran 2 Pedoman Observasi.....	88
Lampiran 3 Usulan Judul Skripsi	90
Lampiran 4 Surat Keputusan Pembimbing	91
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian	93
Lampiran 6 Dokumentasi Wawancara dan Observasi	94

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan komunikasi interpersonal orang tua dalam membentuk perilaku sopan santun anak pada keluarga pekerja buruh pabrik di Desa Lorok. Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Subjek penelitian berjumlah 6 orang yang terdiri dari 2 pasang orang tua dan 2 anak. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara. Adapun hasil penelitian komunikasi interpersonal dilihat dari 5 indikator yaitu, sikap keterbukaan, anak belum terbuka kepada orang tua terkait permasalahannya di sekolah ataupun diluar sekolah karena orang tua jarang meluangkan waktu bersama anak sehingga anak sungkan untuk bercerita. Sikap positif, muncul sikap anak yang menghormati dan tidak menghormati orang tua, anak menghormati karena orang tua selalu mencontohkan perilaku sopan santun setiap didepan anak dan anak menirunya, anak tidak hormat karena anak terlalu sering bermain *handphone* dan waktu dengan orang tuanya sedikit sehingga anak kurang mendapatkan perhatian dari orang tua. Sikap kesetaraan, anak kurang akrab dengan orang tua dikarenakan waktu dengan orang tua sedikit dan anak suka berbicara dengan nada tinggi. Sikap empati, orang tua sering mengkritik anak dari pada memahaminya dan anak suka menyela saat orang tua sedang bicara. Sikap saling mendukung orang tua selalu mendukung apa yang dilakukan anak dalam hal positif. Secara keseluruhan 5 indikator tersebut dapat membentuk perilaku sopan santun anak kepada orang tua.

Kata Kunci: Komunikasi Interpersonal, Orang Tua, Anak, Sopan Santun

ABSTRACT

This study aims to determine the application of parental interpersonal communication in shaping children's polite behavior in families of factory workers in Lorok Village. This research uses a qualitative descriptive method with a case study approach. The research subjects were 6 people consisting of 2 pairs of parents and 2 children. The data collection techniques used were observation and interviews. The results of interpersonal communication research are seen from the 5 indicators, namely, openness, children have not been open to parents regarding their problems at school or outside school because parents rarely spend time with children so children are reluctant to tell stories. Positive attitude, the attitude of children who respect and do not respect parents appears, children respect because parents always exemplify polite behavior in front of children and children imitate it, children are disrespectful because children play cellphones too often and time with their parents is so little that children get less attention from parents. Attitude of equality, children are less familiar with their parents because they have little time with their parents and children like to talk in a high tone. Empathetic attitude, parents often criticize children rather than understand them and children like to interrupt when parents are talking. Parents' mutual support attitude always supports what their children do in a positive way. Overall, these 5 indicators can shape children's polite behavior towards their parents.

Keywords: Interpersonal Communication, Parents, Children, Manners

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi tidak mungkin bisa dihindari dalam setiap elemen kehidupan. Manusia selalu berkomunikasi karena manusia adalah makhluk sosial yang memerlukan interaksi sosial. Komunikasi dilakukan untuk mengirim dan menerima sinyal dari orang lain. Interaksi manusia yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan adalah komunikasi. Pengirim komunikasi (komunikator) dan penerima pesan (komunikan) harus mempunyai maksud atau tujuan yang jelas agar dapat berkomunikasi (Edi, Syarwani, 2014:2).

Komunikasi interpersonal dapat terjadi antara suami dan istri, orang tua dan anak, atau dua orang dalam suatu pertemuan, misalnya penyampai makalah dengan seorang peserta seminar. Hal ini bisa terjadi dimana saja, kapan saja, dan pada siapa saja. Komunikasi interpersonal sebagai komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap setiap reaksi secara langsung baik verbal maupun non verbal (Deddy Mulyana, 2016).

Komunikasi interpersonal orang tua yang baik dalam membentuk perilaku sopan santun anak yaitu orang tua harus memprioritaskan kepentingan anak, akan tetapi orang tua juga harus mengawasi dan mengendalikan anak, sehingga akan terbentuklah karakteristik anak yang dapat mengontrol diri, tidak berbicara lantang dan keras, tidak berkata kotor, menghargai persahabatan, dan terbuka untuk mempelajari hal-hal baru. Di sisi lain, komunikasi orang tua yang buruk membuat anak lebih rentan stres dan cenderung melakukan aktivitas negatif.

Keberhasilan interaksi psikologis antara orang tua dan anak tentu saja sangat terbantu dengan adanya komunikasi yang intens di antara keduanya. Pribadi manusia mudah terpengaruh atau rentan terhadap pengaruh, oleh karena itu dilakukan upaya untuk mendidik, membentuk, dan mengembangkan karakter individu, termasuk anak. Hal ini mencakup upaya untuk membuat keberadaan seorang anak, yang tampaknya kurang baik, menjadi lebih baik sehingga menjadi baik. Bahasa yang digunakan anak di lingkungannya juga harus diajarkan dengan

baik karena akan mencerminkan kepribadian anak. Misalnya, anak yang awalnya malas bisa diubah menjadi rajin. Anak-anak yang tadinya senang mengganggu orang lain bisa dididik agar tidak lagi melakukan hal tersebut.

Menurut Marhatus Solekha (2020), dalam penelitiannya tentang komunikasi interpersonal yaitu mengatakan bahwa komunikasi yang diterapkan oleh orang tua sangat mempengaruhi perilaku anak. Sehingga penting bagi orang tua untuk mengetahui bagaimana cara berkomunikasi yang baik dengan anak sehingga terbentuklah hubungan yang baik antara orang tua dan anak. Peran komunikasi interpersonal orang tua yang harus dilakukan yaitu orang tua harus memprioritaskan kepentingan anak, interaksi yang terjalin tidak hanya dari orang tua kepada anak tetapi juga dari anak kepada orang tua.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil studi pendahuluan yang sudah dilakukan melalui wawancara dengan salah satu perangkat desa menyampaikan bahwa, terdapat 90 orang tua yang mempunyai anak berusia 6-12 tahun dari Dusun I sampai Dusun III. Jadi, di Desa Lorok ada sebanyak 90 anak yang berusia 6-12 tahun, mulai dari Dusun I sampai Dusun III. Anak perempuannya sendiri ada 49 orang, sedangkan anak laki-laki ada 41 orang. Selain itu didapatkan juga data orang tua yang bekerja sebagai buruh pabrik sebanyak 30 orang dari Dusun I sampai Dusun III. Dari 30 orang tua pekerja buruh pabrik ada sebanyak 8 orang tua (ayah dan ibu) yang keduanya bekerja sebagai buruh pabrik. Ditinjau dari aspek kondisi penduduk Desa Lorok, rata-rata warga dengan kondisi yang baik. Warga Desa Lorok mempunyai berbagai macam pekerjaan mulai dari petani, pedagang, buruh, sopir, PNS, dan karyawan swasta di PT. Namun kebanyakan warga Desa Lorok terutama kepala keluarga bekerja di PT sebagai buruh pabrik.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan di Desa Lorok Kabupaten Ogan Ilir diperoleh data dari wawancara dengan salah satu perangkat Desa Lorok yang menyatakan bahwa, untuk saat ini di Desa Lorok masih ada anak yang tidak memiliki perilaku sopan santun, masih ada anak yang selalu melawan dan tidak menghormati orang tuanya, berkata kasar, berbicara dengan nada yang tinggi, menyela saat ada yang berbicara. Salah satu penyebabnya

karena aktivitas anak tersebut hanya bermain handphone setiap hari, mungkin karena itulah sikap emosionalnya cenderung tidak stabil.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa di Desa Lorok Kabupaten Ogan Ilir masih ditemukan anak-anak yang tidak memiliki perilaku sopan santun, seperti suka melawan dan tidak menghormati orang tua, suka berkata kasar, berbicara dengan nada yang tinggi, menyela saat ada yang berbicara.

Didukung data lain yang peneliti temukan pada saat melakukan observasi awal di Desa Lorok Kabupaten Ogan Ilir, peneliti menemukan bahwa anak-anak yang ada di Desa Lorok banyak yang lebih asik bermain *handphone* berjam-jam dari pada bermain dengan teman sebayanya, hal tersebut membuat komunikasi dengan orang tua maupun teman sebayanya menjadi kurang. Selain itu ditemukan juga karena anak asik sendiri menggunakan gawai atau *gadgenya* anak-anak tersebut cenderung emosional ketika ditegur atau disuruh orang tua anak melawan dan berbicara dengan nada yang tinggi. Hal ini juga dipengaruhi oleh faktor lingkungan anak, pergaulan yang salah dapat merusak kepribadian anak. Inilah realita yang terjadi di Desa Lorok saat ini. Hal ini terjadi akibat kurangnya kemampuan orang tua dalam mengawasi anak sehingga membiarkan anak bertindak sesuka hatinya tanpa pengawasan orang tua.

Selain itu ditemukan juga masih banyak orang tua yang tidak memperhatikan perkembangan anak-anaknya. Karena orang tua sibuk dengan aktivitasnya bekerja sebagai buruh pabrik di PT. Orang tua yang memiliki aktivitas bekerja untuk meluangkan waktu untuk anak sedikit, karena tuntutan pekerjaan mereka yang pergi pagi pulang malam membuat mereka kurang mempunyai waktu untuk berkomunikasi, sementara anak-anak sibuk bermain dengan temannya dan anak-anak lain. Akibatnya, banyak keluarga tidak berkomunikasi satu sama lain, dan orang tua tidak menyadari perkembangan anak mereka dan masalah apa yang mereka hadapi.

Dari latar belakang permasalahan yang telah penulis sampaikan, oleh karena itu penulis tertarik melakukan penelitian lebih lanjut mengenai “Penerapan Komunikasi Interpersonal Orang Tua dalam Membentuk Perilaku Sopan Santun

Anak di Desa Lorok, Kabupaten Ogan Ilir (studi kasus pada keluarga pekerja buruh pabrik di Desa Lorok Kabupaten Ogan Ilir Kecamatan Indralaya Utara).”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan komunikasi interpersonal orang tua dalam membentuk perilaku sopan santun anak pada keluarga pekerja buruh pabrik di Desa Lorok, Kabupaten Ogan Ilir?

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan komunikasi interpersonal orang tua dalam membentuk perilaku sopan santun anak pada keluarga pekerja buruh pabrik di Desa Lorok, Kabupaten Ogan Ilir.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian dan rumusan masalah maka manfaat yang didapat dari penelitian ini sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta menambah wawasan mengenai penerapan komunikasi interpersonal orang tua dalam membentuk perilaku sopan santun anak khususnya pada keluarga pekerja buruh pabrik.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi Orang Tua, Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan informasi bagi orang tua tentang pentingnya komunikasi interpersonal antara orang tua dengan anak dalam upaya membentuk perilaku sopan santun anak khususnya pada keluarga pekerja buruh pabrik.
- b. Bagi Anak, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan pedoman untuk berperilaku sopan santun pada orang tua khususnya pada keluarga pekerja buruh pabrik.

- c. Bagi Masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan informasi bagi masyarakat tentang pentingnya menerapkan komunikasi interpersonal antara orang tua dan anak, serta dapat memberikan solusi untuk mencegah atau meminimalisir terjadinya perilaku tidak sopan santun pada anak khususnya pada keluarga pekerja buruh pabrik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, L, I, Fitria. (2020). Komunikasi interpersonal orang tua dan anak dalam pembentukan karakter di Desa Sesela Kecamatan Gunungsari. *Artikel Studi kasus*. Universitas Islam Negeri Mataram. Hal:1-98.
- Afifudin, (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : CV. Pustaka Setia.
- Ardial. (2015). *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arifin Abdulloh, “Hambatan Komunikasi Interpersonal”, dalam <http://kampuskomunikasi.blogspot.com.id/2008/04/hambatan-komunikasi-interpersonal.html>. Diambil tanggal 8 Agustus 2023, pukul 14.29.
- Arikunto. (2016). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta. Hal:26
- Baharuddin, (2019). PENGARUH KOMUNIKASI ORANG TUA TERHADAP PERILAKU ANAK PADA MIN I LAMNO DESA PANTE KEUTAPANG ACEH JAYA. *Jurnal Al-Ijtima'iyah: Media Kajian Pengembangan Masyarakat Islam*. ISSN 2654-5217 (p); 2461-0755 (e) Vol. 5, No. 1, Januari-Juni 2019: 105-12
- Binus. (2018). *Pola asuh orang tua dan pengaruhnya pada anak*. <https://parent.binus.ac.id/2018/08/pola-asuh-orangtua-dan-pengaruhnya-pada-anak/>
- Budyatna, Muhammad, (2011). *Teori Komunikasi Antarpribadi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Budyatna, Muhammad, dkk, (2014). *Teori Komunikasi Antarpribadi*, Jakarta: Kencana.
- Canggara, Hafied (2012). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Ganiem Mona L, dan Budyatna Muhammad. (2014). *Teori Komunikasi Interpersonal (Antarpribadi)*, Jakarta:Kencana, h.27.
- Hasanah Hasyim. (2015). “Pengaruh Komunikasi Interpersonal Dalam Menurunkan Problem Tekanan Emosi Berbasis Gender”. Vol.11 No.1.
- Herfinda R, (2015). “Komunikasi Interpersonal Pimpinan dan Bawahan Dalam Meningkatkan Kinerja Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kampar”. Vol.2 No.2

- Laksana Wijaya Muhidin. (2015). *Psikologi Komunikasi* (Bandung, Pustaka Setia) Hlm, 67.
- Lusianty, M. (2019). Peran orang tua dalam menerapkan perilaku sopan santun pada anak usia 5-6 tahun di Ketapang. Hal:1-10.
- Meilianigrum. (2014). Ciri-ciri komunikasi interpersonal/antarpribadi yang efektif. hal:31-32.
- Moleong,. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Rosda Karya.
- Mulyana, D, (2016). *Komunikasi Interpersonal*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mulyana, Deddy. (2016). Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Hlm 73.
- Musawirin, (2018). BIMBINGAN ORANGTUA DALAM MENANGGULANGI ANAK TANTRUM DI LOMBOK BARAT. *Alumni Bimbingan Konseling Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Mataram Journal al-Tazkiah, Volume 7, No. 2*
- Oktavia, F, (2016). Upaya Komunikasi Interpersonal Kepala Desa Dalam Memediasi Kepentingan PT. Bukit Borneo Sejahtera Dengan Masyarakat Desa Long Lunuk. *eJournal Ilmu Komunikasi 2016, Volumel 4 Nomer (1): 239-253*
- Pasaribu, K. I (2017). Pengaruh bimbingan kelompok terhadap sopan santun siswa kelas XI MAS PP Irsyadul Islamiyah Tanjung Medan Kabupaten Labuhan Batu Selatan. *oai:repository.uinsu.ac.id:3022:1-64*
- Prastowo, Andi, (2016). *Metode Penelitian Kualitatif (dalam presfaktif rancangan penelitian)*, Jogjakarta: Ar- Ruzz Media.
- Rizaldi, M, J & Sumartono. (2019). *Kualitas Komunikasi Keluarga dan Tingkat Keakraban pada AnakI*. Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Esa Unggul, Jakarta Jl. Arjuna Utara Tol Tomang-Kebun Jeruk, Jakarta 11510 https://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Article-10145-5_0038.pdf
- Rohayati, S. (2017). https://www.google.com/url?sa=i&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=0CAIQw7AJahcKEwjwvoWYy6SAAxUAAAAAHQAAAAAQAg&url=http%3A%2F%2Frepository.iainkudus.ac.id%2F532%2F5%2F5.%2520BAB%2520II.pdf&psig=AOvVaw3RYbe5uzAxiekiQgapNB_k&ust=1689844147749074&opi=89978449

- Sabani, F. (2019). Perkembangan Anak Selama Masa Sekolah Dasar (6-12 Tahun). Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. *Didaktika: Jurnal Kependidikan, Vol. 8, No. 2*
- Sarwono W Sarlito. (2014). *Psikologi Lintas Budaya*, PT Rajagrafindo Persada, Jakarta, Hlm. 64.
- Satori, Djam'an. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta Bandung.
- Setyorini, W, Kurnaedi, N. (2018). *Pentingnya Figur Orang Tua Dalam Pengasuhan Anak*. Universitas Negeri Semarang. ISBN : 978 – 602 – 5995 – 04 – 0
- Solekha, M. (2020). Peran komunikasi interpersonal orang tua dalam pembentuk perilaku anak di Desa Kasimpa Jaya, Kecamatan Tiworo Selatan, Kabupaten Muna Barat. *Lem. Perpus. dan Pen.* 69-70. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Makassar. Hal:1-81.*
- Soyomukti, Nurani (2016). *Penganter Ilmu Komunikasi*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sugiyono, (2020). *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*: ALFABETA, CV.
- Suherlan H, Dan Budhiono Y, Psy. (2013). *Psikologi Pelayanan, Media Perubahan*, Bandung, Hlm. 96.
- Sujanto Agus, Lubis Halem. (2014). *Psikologi Kepribadian*, (Jakarta : Bumi Aksara) hlm. 94.
- Suranto, AW. (2014). *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta:Graha Ilmu
- Syarwani, A. & Edi, H. (2014). *Komunikasi antarpribadi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Hal:2.
- Tomahayu S, (2014). Pengaruh Bimbingan Kelompok Teknik Bermain Peran Terhadap Perilaku Sopan Santun Siswa Di MTs Al-Huda Teluk Dalam 12 Gorontalo. Hal:72. (Universitas Negeri Gorontalo: Gorontalo)
- Patriana Eva. (2020). “*Komunikasi Interpersonal Yang Berlangsung Antara Pembimbing Kemasyarakatan Dan Keluarga Anak Pelaku Pidana Di Bapas Surakarta*”, (Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta), *Journal of Rural and Development*, Volume V No. 2 Agustus. Hal. 206